

# Praktik Kerja di Apotek Kimia Farma Condet, Badan Pengawas Obat dan Makanan, dan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Periode Bulan Februari-Agustus Tahun 2020 = Internship at Apotek Kimia Farma Condet, Badan Pengawas Obat dan Makanan, and Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Period February-August 2020

Vannisa Nabilla Widyantari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20510923&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Apoteker berperan penting dalam pengaturan praktik farmasi. Praktik atau pekerjaan kefarmasian meliputi pekerjaan kefarmasian dalam pengadaan, produksi, distribusi, dan pelayanan sediaan farmasi. Seorang profesi apoteker perlu menguasai standar kompetensi apoteker dalam melakukan praktik kefarmasian sesuai dengan kompetensi profesi. Standar kompetensi apoteker Indonesia terdiri dari sepuluh (10) standar kompetensi yang merupakan persyaratan untuk memasuki dunia kerja dan menjalani praktik profesi. Sebagai calon apoteker, pentingnya membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan kemampuan tentang peran, fungsi dan tanggung jawab apoteker melalui Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA). PKPA dilaksanakan di Apotek Kimia Farma Condet, Badan Pengawas Obat dan Makanan, dan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional selama periode bulan Februari-Agustus 2020. Dengan dilaksanakannya PKPA, seorang calon apoteker diharapkan memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman untuk melakukan pekerjaan kefarmasian sehingga menjadi siap untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional.

.....Pharmacists work in diverse roles and practice settings. Pharmacy practice includes pharmaceutical work in the procurement, production, distribution of pharmaceutical preparations and and pharmaceutical care. A pharmacist is expected to master pharmacy standard competency to maintain and practice within the limits of professional competence. There are 10 elements of pharmacy competency standards which need to be attained by an individual to practise effectively as a pharmacist. It is important to equip students with knowledge and abilities about the roles and responsibilities of pharmacists in the real field through an internship program. Intership program was implemented in Apotek Kimia Farma Condet, Badan Pengawas Obat dan Makanan, and Rumah Sakit Pusat Otak Nasional during February-August 2020. </span><span style="font-family: "Lucida Sans Unicode", "Lucida Sans", "Lucida Grande", Verdana, Geneva, sans-serif;">A future pharmacist is expected to have the insight, knowledge, skills and experience through the internship program in order to be become a professional in the pharmacy practice